

ABSTRAK

Dini Amalia Putri (164221006). Analisis Ketahanan Pangan dan Strategi Pengembangan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kampar

Pembimbing I : Dr. Elinur, SP. M.Si

Pembimbing II : Dr. Azharuddin M Amin, M.Sc

Ketahanan pangan adalah kondisi tersedianya pangan yang memenuhi kebutuhan setiap orang baik dalam jumlah mutu setiap saat untuk hidup sehat, aktif, dan produktif. Adanya permasalahan terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Kampar yaitu kekurangan pangan bagi masyarakat, dimana jumlah penduduk setiap tahunnya terus mengalami peningkatan dan lahan pertanian yang semakin berkurang karena alih fungsi lahan. Sehingga ketersediaan pangan perlu diperhatikan, begitu juga akses pangan dan pemanfaatan pangan yang memadai dan berlangsung baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi ketahanan pangan berdasarkan 14 indikator di Kabupaten Kampar, mengidentifikasi indikator-indikator yang sangat menentukan ketahanan pangan, dan menganalisis strategi pengembangan ketahanan pangan. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan di Kabupaten Kampar. Data yang dikumpulkan data-data sekunder tahun 2016 dari berbagai instansi pemerintah yang terkait. Data yang sudah dikumpulkan ditabulasi dan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis faktor PCA dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi netto pangan serealia sebanyak 34.217.998.894 gr/hari. Angka ketersedian pangan serealia per kapita per hari sebesar 115,35 gr/kapita/hari. Angka ketersediaan pangan tersebut menunjukkan dalam keadaan defisit tinggi dengan nilai indeks rasio konsumsi normatif terhadap ketersediaan pangan sebesar 0,26. Dilihat dari indeks komposit ketersediaan pangan bahwa Kabupaten Kampar berada dalam kondisi sangat tahan pangan dengan nilai indeks 0,11. Indikator-indikator terhadap akses pangan menunjukkan berada dalam kondisi tahan pangan dengan nilai indeks gabungan 0,29. Dan indikator terhadap pemanfaatan pangan memperoleh nilai indeks gabungan sebesar 0,42 artinya masih berada dalam kondisi cukup tahan pangan untuk memenuhi ketahanan pangan di Kabupaten Kampar. Dari hasil gabungan indeks indikator diperoleh nilai sebesar 0,27 menunjukkan berada dalam kondisi tahan pangan terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Kampar. Hasil analisis faktor indikator PCA dari 14 indikator terdapat 7 indikator dengan nilai MSA diatas 0,5 yang artinya kelayakan variabel telah terpenuhi yaitu rasio konsumsi pangan normatif per kapita per hari, penduduk miskin, penduduk tanpa akses listrik, penduduk tidak tamat sekolah dasar, rasio panjang jalan, rasio sarana kesehatan per KK, dan BBLR. Selanjutnya untuk meningkatkan dan pengembangan ketahanan pangan strategi yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi tepat guna untuk peningkatan produktivitas tanaman pangan dan efisiensi usaha.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Indikator Pangan, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

Dini Amalia Putri (164221006). Analysis of Food Security and Food Security Development Strategy in Kampar District.

Supervisor I : Dr. Elinur, SP. M.Si

Supervisor II : Dr. Azharuddin M Amin, M.Sc

Food security is a condition of the availability of food that meets the needs of every person both in terms of quality at all times to live healthy, active, and productive lives. The problem with food security in Kampar District is the lack of food for the community, where the annual population continues to increase and agricultural land decreases due to land conversion. So that the availability of food needs to be considered, as well as access to food and adequate use of food that goes well. This study aims to analyze the condition of food security based on 14 indicators in Kampar District, identify indicators that greatly determine food security, and analyze strategies for developing food security. This study uses a survey method conducted in Kampar District. Data collected in 2016 secondary data from various relevant government agencies. Data that has been collected is tabulated and then analyzed using qualitative descriptive analysis, PCA factor analysis and SWOT analysis. The results showed that net production of cereal foods was 34,217,998,894 gram / day. Per capita cereal food availability per day is 115.35 gram / capita / day. The food availability figure shows that in a high deficit, the normative consumption ratio index of food availability is 0.26. Judging from the composite index of food availability, Kampar Regency is in a very food-resistant condition with an index value of 0.11. The indicators for food access show that they are in a food-resistant condition with a combined index value of 0.29. And indicators of food utilization obtain a combined index value of 0.42, which means that they are still in a sufficiently resistant condition for food to meet food security in Kampar District. From the combined results of the indicator index, a value of 0.27 indicates that it is in a food-resistant condition for food security in Kampar District. The results of PCA indicator analysis of 14 indicators contained 7 indicators with MSA values above 0.5, which means that variable feasibility has been fulfilled, namely the ratio of per capita normative food consumption, poor population, people without access to electricity, population not graduating from elementary school, long ratio road, ratio of health facilities per household, and low birth weight. Furthermore, to improve and develop food security strategies that need to be done is to increase the capacity of human resources in adopting appropriate technology to increase food crop productivity and business efficiency.

Keywords: *Food Security, Food Indicators, Development Strategy*